

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

RUU PDP yang merupakan akronim dari RUU Pelindungan Data Pribadi masih mendapatkan respon beragam dari masyarakat Indonesia, banyak yang menyatakan setuju karena data pribadi merupakan aset yang sangat fundamental untuk diawasi. Namun masih banyak yang menentang dikarenakan RUU PDP masih memiliki banyak kelemahan disegala sisi, seperti kurang jelasnya definisi itu sendiri, dasar hukum yang masih abu-abu, dan memposisikan warga negara di posisi yang kurang menguntungkan [1]. RUU PDP sendiri merupakan salah satu rencana penting dalam Prolegnas atau Program Legislasi Nasional di Indonesia pada periode 2019 - 2024, Yang bertujuan untuk membahas penyusunan dari RUU PDP dimana memuat 72 pasal dan 15 bab. Berisikan tentang definisi dari data pribadi itu sendiri, Jenis data, hak kepemilikan data, proses, pengecualian, pengendali dan processor, dan lembaga berwenang yang akan mengatur data pribadi, serta cara penyelesaian sengketa [2]. Twitter adalah sebuah sosial media yang membolehkan penggunaannya untuk mengunggah pesan berbentuk teks yang disebut sebagai *tweet* dan berhubungan dengan *user* lainnya. Hal ini memungkinkan adanya perbedaan pendapat diantara pengguna media sosial ini, cuitan di Twitter yang memiliki perbedaan pandangan tersebut dapat dipergunakan untuk menjadi deskripsi pandangan masyarakat terhadap sebuah masalah yang sedang terjadi. Di Indonesia, menurut data yang dikeluarkan oleh Statista. Terdapat 18,45 juta pengguna media sosial yang didirikan oleh Jack Dorsey tersebut per Januari 2022 lalu [3]. Seperti RUU PDP Sedang dalam proses that awal, pengesahan RUU PDP diharapkan akan memberikan rasa nyaman dan perlindungan kepada masyarakat terkait dengan keamanan data pribadi [4].

Banyaknya pro dan kontra dari RUU-PDP ini bisa diolah menggunakan sentimen analisis untuk mendapatkan representasi dari opini masyarakat terhadap kasus ini. Sentimen Analisis merupakan proses penggunaan klasifikasi teks untuk memperoleh bermacam-macam data dari internet dengan beragam sosial media sebagai sumbernya [5]. Dalam Sentimen Analisis terdapat beberapa metode yang bisa digunakan, salah satunya adalah *Support Vector Machine* (SVM). Algoritma klasifikasi SVM dapat menemukan titik *hyperlane* membuat SVM memiliki tingkat

generalitas yang baik dan membuat SVM menjadi algoritma yang tepat dan sesuai untuk digunakan dalam klasifikasi text. Serta SVM memiliki tingkat akurasi yang relatif tinggi dibandingkan algoritma lainya [6]. Terbukti juga dalam penelitian Analisis Sentimen pada *Twitter* sebelumnya bahwa Metode klasifikasi SVM Memiliki akurasi sebesar 89.70% yang membuatnya memiliki akurasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode klasifikasi KNN.[7]. Berdasarkan penelitian yang telah terdahulu, penelitian ini mengimplementasikan algoritma *Support Vector Machine* dikarenakan algoritma ini merupakan algoritma yang tepat untuk melakukan klasifikasi text dalam menganalisis sifat pro dan kontra pengguna *Twitter* terhadap RUU PDP. Sumber Data merupakan *Tweet* yang berhubungan dengan RUU PDP, dan Dataset diambil dari media sosial Twitter.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan dari masalah yang akan dipilih adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengimplementasikan algoritma klasifikasi *Support Vector Machine* untuk menganalisis RUU PDP pada Twitter.
2. Bagaimana mendapatkan nilai akurasi dengan menggunakan algoritma *support vector machine* .

1.3 Batasan Permasalahan

Batasan permasalahan yang akan menjadi ruang lingkup dari penelitian ini adalah :

1. Kata kunci data *crawling* dari media sosial Twitter akan menggunakan kata kunci "RUU PDP" dan "Perlindungan Data Pribadi".
2. Data dikumpulkan menggunakan *scraping tool twint* dari Twitter dengan *Library* bahasa pemrograman Python.
3. Data akan diambil dari tanggal 1 Februari 2021 - 31 Januari 2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengaplikasikan algoritma klasifikasi *Support Vector Machine* dalam menganalisis *sentiment* pengguna twitter pada topik RUU PDP.
2. Mendapatkan beberapa hasil akurasi analisis sentimen menggunakan algoritma *Support Vector Machine* dengan perhitungan akurasi *confusion matrix*.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak seperti:

1. Membantu analisis sentimen menggunakan metode SVM pada pengguna twitter terhadap topik RUU PDP.
2. Manfaat bagi peneliti lain adalah semoga laporan ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian - penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bab 1 PENDAHULUAN
Bab ini berisikan dari latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab 2 LANDASAN TEORI
Bab ini berisikan tentang definisi dan pengertian teori dari apa yang akan diteliti atau dibahas. Seperti pengertian *Support Vector Machine*, *Confusion matrix*, dan lainnya.
3. Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN
Bab ini berisikan metodologi penelitian seperti telaah literatur, perancangan, implementasi, dan lainnya yang alurnya dijelaskan dengan menggunakan *flowchart*.

4. Bab 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab ini berisikan hasil implementasi dan evaluasi dari *Support Vector Machine* terhadap dataset.

5. Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk dapat dijadikan referensi penelitian berikutnya.

